

**PERSEPSI GURU TERHADAP KETERAMPILAN MANAJERIAL  
KEPALA SEKOLAH DALAM PENGELOLAAN KEGIATAN AKADEMIK  
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI KOTA  
BUKITTINGGI**

**ARTIKEL ILMIAH**



**OLEH:**

**NURUL HASMITA  
NIM. 1100134 / 2011**

**Dosen Pembimbing 1 : Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd  
Dosen Pembimbing 2 : Lusi Susanti, S.Pd, M.Pd**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

**HALAMAN PERSETUJUAN ATIKEL ILMIAH**

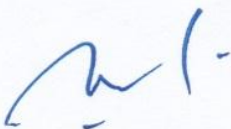
**PERSEPSI GURU TERHADAP KETERAMPILAN MANAJERIAL  
KEPALA SEKOLAH DALAM PENGELOLAAN KEGIATAN AKADEMIK  
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI KOTA  
BUKITTINGGI**

**Nama : Nurul Hasmita**  
**BP/NIM : 2011/1100134**  
**Program Studi : Manajemen Pendidikan**  
**Jurusan : Administrasi Pendidikan**  
**Fakultas : Ilmu Pendidikan**

**Padang, Agustus 2015**

**Disetujui oleh :**

**Pembimbing I,**



**Dr. Ahmad Sabandi, M. Pd**  
**NIP. 19641205 1989031 001**

**Pembimbing II,**



**Lusi Susanti, S. Pd, M.Pd**  
**NIP. 19780506 200801 2 019**

**PERSEPSI GURU TERHADAP KETERAMPILAN MANAJERIAL  
KEPALA SEKOLAH DALAM PENGELOLAAN KEGIATAN AKADEMIK  
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI KOTA  
BUKITTINGGI**

**Oleh :Nurul Hasmita**

*The goal of this research is to obtain information about the perception of managerial skills of Head Teacher in SMK Negeri Kota Bukittinggi. The population of this research are 272 teachers and 69 teachers were taken as a sample. Sampling technics were using is Simple Random Sampling with Sudjana formula. The instrument used in this research is questionnaire and analyzed by average. In general, the result of this research is perception of managerial skills of Head Teacher in SMK Negeri Kota Bukittinggi is good at 3,84.*

**A. PENDAHULUAN**

Sekolah berperan penting dalam membentuk manusia menjadi lebih baik. Karena sekolah merupakan lembaga formal yang akan membentuk manusia yang berkualitas dari segi kemampuan dan perilaku untuk kedepannya. Sekolah merupakan lembaga yang memberikan pelayanan dalam proses pendidikan yang tergolong dalam kegiatan akademik. Untuk mencapai tujuan pendidikan dan tujuan sekolah maka dibutuhkan baik pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional.

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen yang penting dalam mencapai tujuan pendidikan dan tujuan sekolah. Kepala sekolah merupakan seorang pendidik yang diberi tugas tambahan untuk memimpin suatu sekolah. Kepala sekolah merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap terselenggaranya pendidikan berkualitas suatu sekolah.

Sebagai seorang kepala sekolah terdapat keterampilan – keterampilan yang harus dikuasai oleh kepala sekolah untuk menjalankan tugasnya sebagai pemimpin suatu sekolah. Keterampilan yang harus dikuasai yaitu keterampilan manajerial kepala sekolah, dalam keterampilan manajerial ini terdapat 3 bagian yaitu keterampilan teknis, keterampilan manusiawi, dan keterampilan konseptual.

Namun yang terjadi dilapangan tidak semua kepala sekolah yang memenuhi kriteria – kriteria yang telah ditentukan untuk menjadi kepala sekolah yang profesional. Dari pengamatan yang dilakukan penulis mendapatkan kepala sekolah yang kurang memahami keterampilan manajerial kepala sekolah.

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri Kota Bukittinggi. Populasi berjumlah 272 orang dengan jumlah sampel yaitu 69 orang. Penarikan sampel menggunakan rumus pendapat Sudjana yaitu 25 % dari populasi dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket model skala Likert. Sebelum angket disebarakan kepada responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilakukan uji coba terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Setelah diperoleh valid dan reliabelnya instrumen barulah angket disebarakan kepada responden kemudian data dikumpulkan dan diolah dengan menentukan nilai rata-rata (mean) dengan rumus :

$$X = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

- X = rata-rata (mean)
- f = frekuensi jawaban responden
- x = pilihan jawaban
- N = Jumlah responden

## C. Hasil Penelitian

Dari data persepsi guru terhadap keterampilan teknis kepala sekolah dalam pengelolaan kegiatan akademik di SMK Negeri Kota Bukittinggi berada dikatagori **baik (3,74)**. Persepsi guru terhadap keterampilan teknis yang dilakukan kepala sekolah mengenai ikut serta dalam mengawasi tata tertib siswa disekolah mendapat rata – rata skor tertinggi (4,13). Sedangkan melaksanakan kunjungan kelas untuk mengamati kegiatan pembelajaran mendapat rata – rata skor terendah (3,29).

Pada persepsi guru terhadap keterampilan manusiawi yang dilaksanakan kepala sekolah dalam pengelolaan kegiatan akademik di SMK Negeri Kota Bukittinggi, persepsi guru terhadap keterampilan manusiawi yang dilaksanakan kepala sekolah dengan mengikuti peraturan – peraturan yang berlaku disekolah mendapat skor rata – rata tertinggi (4,20). Sedangkan dalam memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi mendapat skor terendah (3,23). Sedangkan secara umum dikategorikan baik dengan skor (3,73).

Sedangkan persepsi guru terhadap keterampilan konseptual yang dilaksanakan kepala sekolah dalam pengelolaan kegiatan akademik di SMK Negeri Kota Bukittinggi, persepsi guru tentang membuat perencanaan penerimaan siswa baru sesuai dengan kebutuhan sekolah mendapat skor rata – rata tertinggi (4,28). Sedangkan dalam membuat strategi yang tepat untuk meningkatkan keprofesionalan guru mendapat skor rata – rata terendah (3,88). Namun dilihat secara umum persepsi guru terhadap keterampilan konseptual kepala sekolah dalam pengelolaan kegiatan akademik di SMK Negeri Kota Bukittinggi berada dalam kategori baik (4,04).

Hasil rekapitulasi data mengenai persepsi guru terhadap keterampilan manajerial kepala sekolah dalam pengelolaan kegiatan akademik di SMK Negeri Kota Bukittinggi dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.**

**Rekapitulasi Persepsi Guru Terhadap Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Kegiatan Akademik di SMK Negeri Kota Bukittinggi**

No	Indikator	Rata-Rata	Kategori
1.	Keterampilan teknis ( <i>Technical Skills</i> )	3,74	Baik
2.	Keterampilan Manusiawi ( <i>Human Skills</i> )	3,73	Baik
3.	Keterampilan Konseptual ( <i>Conceptual Skills</i> )	4,04	Baik
Skor Rata-Rata		3,84	BAIK

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa persepsi guru terhadap keterampilan manajerial kepala sekolah dalam pengelolaan kegiatan akademik di SMK Negeri Kota Bukittinggi dilaksanakan dengan baik dengan skor (3,84). Persepsi guru terhadap keterampilan konseptual kepala sekolah dalam pengelolaan kegiatan akademik mendapat skor rata – rata tertinggi (4,04). Sedangkan persepsi guru terhadap keterampilan manusiawi kepala sekolah mendapat skor terendah yaitu dengan rata – rata (3,73)

#### **D. Pembahasan**

Untuk lebih jelasnya pembahasan hasil penelitian dapat diuraikan menjadi, 1) keterampilan teknis, 2) keterampilan manusiawi, 3) keterampilan konseptual. Namun secara umum hasil pengolahan data tentang persepsi guru terhadap keterampilan manajerial kepala sekolah dalam pengelolaan kegiatan akademik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Bukittinggi dikategorikan baik dengan skor rata – rata 3,84.

Berdasarkan hasil pengolahan data persepsi guru terhadap keterampilan teknis kepala sekolah dalam pengelolaan kegiatan akademik di SMK Negeri Kota Bukittinggi, secara umum dikategorikan baik dengan skor rata – rata 3,74. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan teknis kepala sekolah dalam mengelola kegiatan akademik mulai dari menjalankan supervisi guru dikelas, mengevaluasi dan merevisi program pengajaran, membuat program pelaksanaan kegiatan pengajaran, mengelola program evaluasi siswa, mengkoordinasi penggunaan alat pengajaran, membantu guru dalam perbaikan pengajaran, membantu guru dalam mendiagnosis kesulitan belajar siswa, dan mengatur serta mengawasi ataat tertib siswa dilakukan dengan baik oleh kepala sekolah.

Menurut Wahyudi (2012:76) keterampilan teknis yang diperlukan kepala sekolah berkaitan erat dengan aplikasi pengetahuan tentang cara pengelolaan kelas, penggunaan metode pembelajaran, teknik evaluasi siswa, teknik pembuatan satuan acara pembelajaran, teknik pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dan teknik mengarahkan dan membina guru disekolah. Sejalan dengan pendapat Pidarta (2011:208) keterampilan teknis yaitu

keterampilan untuk menggunakan pengetahuan, teknik, dan perlengkapan untuk menyelesaikan tugas tertentu..

hasil pengolahan data persepsi guru terhadap keterampilan manusiawi kepala sekolah dalam pengelolaan kegiatan akademik di SMK Negeri Kota Bukittinggi dikategorikan baik dengan skor rata - rata 3,73. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan manusiawi kepala sekolah dalam mengelola kegiatan akademik dilakukan dengan baik. Data menunjukkan bahwa kepala sekolah baik dalam menjalin hubungan kerja sama dengan guru, menjalin komunikasi dengan guru, memberikan bimbingan dan bantuan kepada guru, membangun semangat kerja guru, memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi, menyelesaikan permasalahan, mengikut serta kan guru dalam pengambilan keputusan, sampai menyelesaikan konflik disekolah.

Menurut Widjaja (1993;10) keterampilan manusiawi adalah kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain, memahami serta mendorong orang lain. Selanjutnya menurut Danim (2012: 215) keterampilan manusiawi adalah keterampilan dalam menempatkan diri didalam kelompok kerja dan terampil dalam menjalin komunikasi yang mampu menciptakan kepuasan kedua belah pihak.

hasil penelitian persepsi guru terhadap keterampilan konseptual kepala sekolah dalam pengelolaan kegiatan akademik di SMK Negeri Kota Bukittinggi dikategorikan baik dengan skor rata – rata 4,04. Jadi kepala sekolah dalam merumuskan perencanaan, menentukan strategi, dan merumuskan kebijakan telah dilakukan secara baik

Seperti yang dikemukakan Danim (2012 : 216) keterampilan konseptual adalah kecakapan dalam menformulasikan pikiran, memahami

teori, melakukan aplikasi, dan yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Selanjutnya menurut Wahyudi keterampilan konseptual kepala sekolah adalah keterampilan menentukan strategi, merencanakan, merumuskan kebijakan dan memutuskan suatu yang terjadi dalam suatu organisasi sekolah.

Secara umum persepsi guru terhadap keterampilan manajerial kepala sekolah dalam pengelolaan kegaitan akademik di SMK Negeri Kota Bukittinggi dilaksanakan dengan baik dengan skor rata – rata 3,84. Keterampilan manajerial merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola sumber daya organisasi berdasarkan kompetensi yang ditetapkan dalam mencapai tujuan.

## **E. Kesimpulan**

Berdasarkan analisa data dari hasil penelitian yang didapatkan serta pembahasan yang dikemukakan, maka dapat disimpulkan tentang persepsi guru terhadap keterampilan manajerial kepala sekolah dalam pengelolaan kegiatan akademik di SMK Negeri Kota Bukittinggi adalah sebagai berikut:

1. persepsi guru terhadap keterampilan teknis kepala sekolah dalam pengelolaan kegiatan akademik di SMK Negeri Kota Bukittinggi, secara umum dikategorikan baik dengan skor rata – rata 3,74.



2. persepsi guru terhadap keterampilan manusiawi kepala sekolah dalam pengelolaan kegiatan akademik di SMK Negeri Kota Bukittinggi dikategorikan baik dengan skor rata - rata 3,73.
3. persepsi guru terhadap keterampilan konseptual kepala sekolah dalam pengelolaan kegiatan akademik di SMK Negeri Kota Bukittinggi dikategorikan baik dengan skor rata – rata 4,04.

#### **F. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga sebagai bahan acuan untuk bahan evaluasi dalam meningkatkan keterampilan manajerial kepala sekolah. Dapat dilakukan melalui pelatihan, dan memberikan pembinaan tentang keterampilan teknis, keterampilan manusiawi dan keterampilan konseptual kepala sekolah.
2. Pengawas sekolah di SMK Negeri Kota Bukittinggi diharapkan dapat memberikan bimbingan dan pembinaan kepada kepala sekolah tentang keterampilan teknis, keterampilan manusiawi dan keterampilan konseptual.
3. Bagi kepala sekolah SMK Negeri Kota Bukittinggi untuk meningkatkan dalam melaksanakan keterampilan manajerial disekolah dengan cara menerima masukan – masukan yang diberikan oleh guru sehingga pendidikan yang dilaksanakan disekolah dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan sekolah.
4. Guru untuk lebih mengetahui dan memahami tentang keterampilan manajerial kepala sekolah, dan dapat untuk memberikan masukan kepada kepala sekolah mengenai keterampilan manajerial kepala sekolah.
5. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menelaah serta meneliti lebih lanjut tentang keterampilan manajerial kepala sekolah dalam pengelolaan kegiatan akademik secara lebih luas dan mendalam.

#### **G. Daftar Kepustakaan**

- Danim, Sudawan. 2012. *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pirdata, Made. 2011. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2010. *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung : Falah.
- Wahyudi. 2012. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran*. Jakarta: Alfabeta.
- Widjaja, Amin Tunggal. 1993. *Manajemen Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.

